

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP
PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI APOTEK
KALIURANG SEDAYU BULAN
FEBRUARI-MARET 2024**

Karya Tulis Ilmiah



Disusun oleh:
Meinina Putri Pratiwi
2112067064

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP
PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI APOTEK
KALIURANG SEDAYU BULAN
FEBRUARI-MARET 2024**

Disusun oleh
Meinina Putri Pratiwi
2112067064

Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi salah satu persyaratan untuk
mencapai gelar Ahli Madya Farmasi

Telah diujikan di depan penguji Karya Tulis Ilmiah
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Pada Tanggal : 19 Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing

apt. Mexsi Mutia Rissa, M.Farm
NIDN. 0531019102



Direktur

apt. Dinda Yunita, M.Sc
NIT. 026071991078

Tim Penguji

Ketua Penguji : apt. Dra. Harti Astuti, M.Si

Anggota Penguji I : apt. Mexsi Mutia Rissa, M.Farm

Anggota Penguji II : apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan terimakasih yang tak terhingga atas segala bantuan dan dukungan para dosen yang telah memberikan petunjuk dan nasehat kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat dan anugerahnya kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik
2. Kedua orang tua yang telah membantu dalam banyak hal dan memberikan dorongan serta bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Teman-teman terdekat yang telah banyak membantu dan memberi saran penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. *My best partner* Whildan Prasia Nugroho yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, berkontribusi baik tenaga, waktu, maupun materi, selalu ada dalam suka maupun duka selama penyusunan naskah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar karya ini dapat menjadi lebih baik lagi. Demikian, apabila terdapat kesalahan pada karya ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Meinina Putri Pratiwi
NIM. 2112067064

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meinina Putri Pratiwi

NIM : 2112067064

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare
Pada Anak di Apotek Kaliurang Sedayu Bulan Februari-
Maret 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Yang menyatakan



Meinina Putri Pratiwi
NIM. 2112067064

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kaliurang Sedayu Periode Februari-Maret 2024”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini ditulis berdasarkan informasi yang disimpulkan dari kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden. Karya Tulis Ilmiah Ini dapat disusun dengan baik karena telah diberikan masukan dari berbagai pihak berupa informasi, arahan serta bimbingan. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu apt. Erma Yunita M.Sc selaku direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
3. Ibu apt. Mexsi Mutia Rissa, M.Farm selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membeimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
4. apt. Dra. Harti Astuti, M. Si selaku ketua penguji yang banyak memberi saran dan masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci selaku penguji II yang banyak memberi saran dan masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk memperbaiki supaya Karya Tulis Ilmiah dapat selesai dengan maksimal. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Kajian Teori	4
1) Diare	4
2) Pengertian Pengetahuan	8
B. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Rancangan Penelitian	14
B. Waktu dan Tempat	14
C. Populasi dan Sampel.....	14
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
E. Variabel Operasional	15
F. Definisi Operasional.....	15
G. Pengumpulan Data.....	16
H. Teknik Pengumpulan Data.....	16
I. Instrumental Penelitian	17
J. Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
BAB V PENUTUP.....	28
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	18
Tabel II. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	19
Tabel III. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	20
Tabel IV. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak.....	21
Tabel V. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....	13
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	31
Lampiran 2. Balasan Surat Izin Penelitian.....	32
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	33
Lampiran 4. Kuesioner.....	34
Lampiran 5. Dokumentasi Responden dan Lembar Kuesioner Yang Diisi	37
Lampiran 6. Pengambilan Data.....	40
Lampiran 7. Hasil Validitas Kuesioner	47
Lampiran 8. Hasil Reliabilitas Kuesioner	48
Lampiran 9. Naskah Publikasi	49

DAFTAR SINGKATAN

ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Depkes RI	:	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
KCl	:	Kalium Chlorida
Kemenkes RI	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
mg	:	mili gram
ml	:	mili liter
NaCl	:	Natrium Chlorida
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
D3	:	Diploma 3
S1	:	Sarjana 1

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI APOTEK KALIURANG SEDAYU BULAN FEBRUARI-MARET 2024

INTISARI

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Kejadian diare meningkat sekitar 2 milyar angka kejadian diare dan 1,9 juta mengakibatkan meninggal pada anak balita diseluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu. Analisa data menggunakan skala Guttman dimana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling* sebanyak 81 responden. Tingkat pengetahuan responden dikelompokkan menjadi baik, cukup dan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan pasien mengenai penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu, dari 81 responden yang diteliti, terdapat 73 responden (90,1%) berpengetahuan baik dan 8 responden (9,9%) berpengetahuan cukup.

Kata kunci : Diare, tingkat pengetahuan, penanganan diare

**PATIENTS' LEVEL OF KNOWLEDGE REGARDING DIARRHEA
MANAGEMENT ON CHILDREN AT THE KALIURANG SEDAYU
PHARMACY FEBRUARY-MARCH 2024**

ABSTRACT

Diarrhea is a digestive tract infection that is a health problem in the world, including Indonesia. The incidence of diarrhea increased by around 2 billion and 1.9 million cases resulted in deaths in children under five throughout the world. The aim of this research is to determine the level of knowledge of parents regarding the treatment of diarrhea in children at the Kaliurang Sedayu Pharmacy.

This research uses a descriptive observational method. The research was carried out by measuring the level of patient knowledge regarding the treatment of diarrhea in children through a questionnaire distributed to respondents to determine the level of patient knowledge regarding the treatment of diarrhea in children at the Kaliurang Sedayu Pharmacy. Data analysis used the Guttman scale where correct answers were given a score of 1 and wrong answers were given a score of 0. The sampling technique used purposive sampling for 81 respondents. Respondents' level of knowledge was grouped into good, sufficient and poor.

Based on the results of the research conducted, it shows that patient knowledge regarding the treatment of diarrhea in children at the Kaliurang Sedayu Pharmacy, of the 81 respondents studied, there were 73 respondents (90.1%) with good knowledge and 8 respondents (9.9%) with sufficient knowledge.

Key words: Diarrhea, level of knowledge, treatment of diarrhea

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare menjadi salah satu penyakit yang disebabkan oleh infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF yang tertera pada laporan kinerja 2022 bahwa kejadian diare meningkat sekitar 2 milyar angka kejadian diare dan 1,9 juta mengakibatkan meninggal pada anak balita diseluruh dunia. Diare merupakan salah satu penyakit sistem pencernaan yang sering dijumpai di masyarakat yaitu penyakit yang ditandai dengan buang air besar dengan konsistensi tinja yang encer lebih dari tiga kali dalam sehari (Ngastiyah, 2015). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi angka kejadian diare anak di Indonesia tercatat sebanyak 18.665 (9%) anak. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2022, angka kejadian diare pada semua umur adalah 270/1.000 penduduk. Angka kejadian diare pada tahun 2020 di Kota Yogyakarta ditemukan sebanyak 5.228 kasus dan pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 2.532 kasus. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul (2019), angka kejadian diare di Kabupaten Bantul sebanyak 1.979 sedangkan kasus angka kejadian diare di Kecamatan Sedayu terjadi sebanyak 184 kasus diare.

Penyakit diare menjadi sebuah masalah kesehatan yang cukup serius karena berdasarkan hasil morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan, menyatakan bahwa angka kejadian diare secara keseluruhan sebesar 270 daam 1000 penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Esperanza dkk tahun 2023 menyatakan bahwa pengetahuan responden dikategorikan kurang, karena responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 9,91%, cukup 28,45%, dan kurang sebesar 61,64%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih dan Prajayanti tahun 2023 menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu dalam penanganan diare di rumah pada balita di desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dengan kategori cukup sebesar 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani dkk tahun 2021 diperoleh hasil data yang menggambarkan bahwa masih banyak responden yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori cukup tentang penanganan diare. Apotek Kaliurang Sedayu banyak melayani swamedikasi dari masyarakat sekitar tentang penggunaan obat diare sehingga terjadi peningkatan penjualan obat diare pada anak serta Apotek Kaliurang Sedayu memiliki program edukasi yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu

2. Bagi apotek

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi seberapa besar tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Diare

a. Pengertian Diare

Diare merupakan salah satu kondisi penyakit pada sistem gastrointestinal atau penyakit lain di luar saluran pencernaan. Diare merupakan salah satu penyakit sistem pencernaan yang sering dijumpai di masyarakat yaitu penyakit yang ditandai dengan buang air besar dengan konsistensi tinja yang encer lebih dari tiga kali dalam sehari (Ngastiyah, 2015).

b. Klasifikasi Diare

1) Diare akut

Menurut Ngastiyah (2015), diare akut adalah buang air besar dengan frekuensi yang meningkat dan konsistensi tinja yang lembek dan berlangsung selama kurang dari 2 minggu.

2) Diare kronik

Menurut Suharyono (2016), diare kronik adalah diare yang berlangsung lebih dari 2 minggu dan bersifat menahun. Diare kronik terjadi secara hilang-timbul dengan penyebab non-infeksi.

c. Epidemiologi Penyakit Diare

Menurut Ariani (2019) penyebab diare ditinjau dari *host*, *agent*, dan *environment* yang diuraikan sebagai berikut:

1) *Host*

Host yaitu diare lebih banyak terjadi pada balita, dimana daya tahan tubuh yang menurun. Lambung tidak dapat tidak dapat menghancurkan makanan dengan baik dan adanya kuman yang tinggal didalam lambung

2) *Agent*

Agent merupakan penyebab diare karena faktor infeksi, kuman, malabsorpsi dan faktor makanan. Aspek yang sering terjadi pada diare balita yaitu infeksi kuman dan bakteri lain yang jumlahnya berlebih dan patogenik (memanfaatkan kesempatan Ketika kondisi tubuh melemah).

3) *Environment*

Faktor lingkungan sangat menentukan hubungan antara penjamu (*host*) dengan faktor *agent*. Lingkungan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu lingkungan biologis yang bersifat biotik seperti mikroorganisme penyebab penyakit, reservoir penyakit, infeksi (binatang dan tumbuhan), vektor pembawa penyakit serta tumbuhan dan binatang yang digunakan untuk bahan makanan. Lingkungan fisik yang bersifat abiotik yaitu udara, keadaan tanah, geografi, air dan zat kimia. Keadaan lingkungan yang sehat dapat ditunjang oleh sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan dan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat.

d. Manifestasi Klinis Diare

Menurut Kliegman dalam penelitian Fitri (2017), manifestasi klinis dari diare adalah anak menjadi cengeng dan gelisah, suhu tubuh meningkat, dan nafsu makan berkurang. Tinja akan menjadi cair dan dapat disertai dengan lendir atau darah. Warna tinja berubah menjadi kehijau-hijauan karena tercampur dengan cairan empedu. Anus dan daerah disekitarnya lecet karena banyaknya asam laktat yang berasal dari laktosa yang tidak dapat diabsorpsi usus selama diare.

e. Pencegahan Diare

Diare pada anak dapat dicegah dengan menjaga kebersihan lingkungan khususnya sumber air minum yang dikonsumsi harus bersih dan matang, membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan setelah menggunakan buang air besar dan memegang benda kotor, memberikan makanan yang bergizi dan menghindari makanan cepat saji (Kemenkes RI, 2020).

f. Tata Laksana Pengobatan Diare

Tata laksana pengobatan diare menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam penelitian Fitri (2017) sebagai berikut :

1) Pemberian oralit

Oralit merupakan campuran garam elektrolit seperti natrium klorida (NaCl), kalium klorida (KCl), dan trisodium sitrat hidrat, serta glukosa anhidrat. Oralit diberikan untuk mengganti cairan dan elektrolit dalam tubuh yang terbuang saat diare. Penggunaan satu

bungkus oralit dimasukkan kedalam satu gelas air matang (200ml). Pemberian oralit untuk anak kurang dari 1 tahun diberi 50-100ml cairan oralit setiap kali buang air besar, sedangkan untuk anak lebih dari 1 tahun diberi 100-200ml cairan oralit setiap kali buang air besar.

2) Pemberian zinc

Zinc merupakan salah satu zat gizi mikro yang penting untuk Kesehatan dan pertumbuhan anak. Zinc yang ada dalam tubuh akan menurun dalam jumlah besar ketika anak mengalami diare. Untuk menggantikan zinc yang hilang selama diare, anak dapat diberikan zinc yang akan membantu penyembuhan diare serta menjaga agar anak tetap sehat. Zinc diberikan satu kali dalam sehari selama 10 hari berturut-turut dengan dosis.

- Balita umur < 6 bulan: ½ tablet (10mg/hari)
- Balita umur ≥ 6 bulan 1 tablet (20mg/hari)

Pemberian zinc harus tetap dilanjutkan meskipun diare sudah berhenti.

3) Pemberian antibiotic

Antibiotik diberikan jika anak mengalami diare disertai darah, lendir dan berbusa, demam, mual muntah yang tidak membaik dalam waktu lebih dari 3 hari. Pemberian antibiotik hanya diberikan oleh dokter.

4) Pemberian Probiotik

Pemberian probiotik secara teratur dapat mempercepat

penyembuhan dari diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Fungsi bakteri probiotik adalah mengurangi bakteri patogen didalam usus, menjaga kesehatan dan menstimulasi respon kekebalan tubuh. Produk probiotik dari Jepang contohnya adalah Yakult dan Fibemini (Yuniastuti, (2015) atau menggunakan Lacto-B.

5) Pemberian Kaolin Pectin

Mekanisme kerja dari kaolin dan pektin adalah dengan cara menyerap racun yang berasal dari makanan dan meningkatkan viskositas feses sehingga feses akan lebih kental (Jawi, 2014)

6) Pemberian Attapulgate

Mekanisme kerja dari attapulgate secara umum adalah melapisi permukaan dinding saluran cerna sehingga racun dan bakteri tidak bisa menembus dan merusak permukaan. Selain itu, attapulgate juga mengikat bakteri penyebab racun yang kemudian dikeluarkan melalui feses (Jawi, 2014)

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi apabila seseorang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan yang dimaksud terjadi melalui Indera penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa, dan raba. Pengetahuan adalah bagian yang sangat penting dalam seseorang membentuk suatu tindakan (Notoatmodjo, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2021) tingkat pengetahuan dibagi menjadi 6 yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada setelah mengamati sesuatu dari seluruh bahan yang dipelajari. Tahu disini termasuk tingkatan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehention*)

Memahami bukan hanya tahu tentang objek tersebut dan juga tidak hanya sekedar menyebutkan, akan tetapi orang itu juga dapat meningkatkan pemahaman secara benar tentang objek yang diketahuinya.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan apabila orang tersebut telah memahami objek yang dimaksud serta dapat menggunakan prinsip yang diketahui dalam kondisi yang lain, atau juga dapat diartikan sebagai metode, prinsip, rumus, dan rencana program.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam mendiskripsikan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen dalam suatu objek yang diketahui. Pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat ini jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokan, membuat bagan terhadap pengetahuan tersebut.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan dalam merangkum suatu hubungan yang

logis dari komponen pengetahuan yang sudah diketahuinya.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan terhadap penilaian suatu objek. Penilaian ini berdasarkan norma-norma yang berlaku dimasyarakat atau berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sendiri.

b. Faktor yang mempengaruhi Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam penelitian Fitri (2017), faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sehingga sasaran pendidikan tersebut dapat berdiri sendiri melalui pendidikan formal maupun non formal yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan melalui cara tertentu.

2) Usia

Usia seseorang berkaitan dengan pengetahuan. Bertambahnya usia seseorang akan semakin berkembang pula daya tangkapan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik.

3) Minat dan kreativitas

Minat sebagai keinginan yang tinggi terhadap suatu objek dalam melakukan kegiatan. Minat dapat muncul dalam karena rasa tertarik dan rasa senang tanpa tekanan dari luar. Timbulnya rasa minat dapat mendorong munculnya kreativitas pada seseorang.

4) Pengalaman

Pengalaman merupakan kejadian yang dialami seseorang di lingkungannya. Penyebab seseorang memiliki pengalaman karena adanya pemikiran dan perasaan dalam diri yang terbentuk dari pengetahuan, sikap, persepsi, dan kepercayaan terhadap suatu objek dimana seseorang mendapat pengetahuan baik dari pengalaman pribadi maupun orang lain.

5) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan berpengaruh pada seseorang memperoleh pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

6) Kebudayaan lingkungan sekitar.

Lingkungan sosial budaya mempengaruhi pengetahuan seseorang yang bersumber dari pandangan agama dan kelompok etnis khususnya dalam penerapan nilai keagamaan dimana kita hidup dan dibesarkan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap seseorang.

7) Informasi

Informasi yang didapatkan dari media massa berpengaruh pada fungsi kognitif dan afektif. Fungsi kognitif berfungsi untuk menciptakan atau menghilangkan ambiguitas, pembentukan sikap, perluasan sistem, serta keyakinan masyarakat dan penjelasan nilai nilai tertentu.

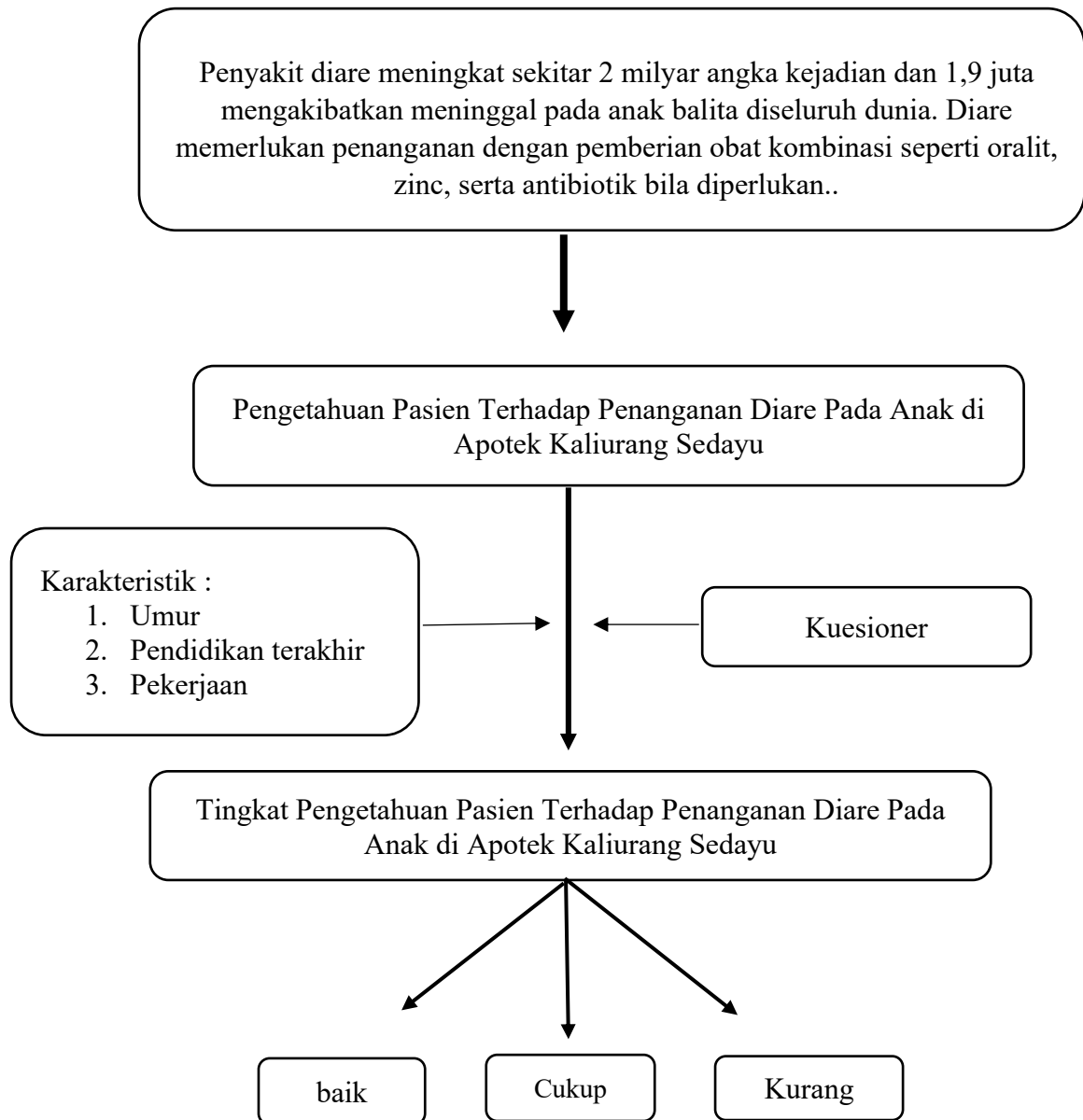
8) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hingga mencapai tujuan.

c. Profil Apotek

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kaliurang Sedayu yang berada di Desa Kaliurang RT 01, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Apotek Kaliurang Sedayu dibawah CV Buana Varian Group yang bekerja sama dengan beberapa dokter umum dan dokter gigi.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2024 di Apotek Kaliurang Sedayu, Bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah pasien Apotek Kaliurang Sedayu yang pernah membeli obat diare untuk anak sebanyak 243 orang dari data penjualan bulan Juli hingga September 2023 sehingga populasi rata-rata perbulan adalah 81 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel data menggunakan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri yang memiliki keterkaitan dengan populasi yang akan di teliti (Sugiyono,

2016). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Apotek Kaliurang Sedayu yang memiliki anak usia 6-10 tahun dan pernah mengalami diare serta membeli obat diare, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 81 orang berdasarkan perhitungan rata rata pasien yang melakukan pembelian obat diare anak pada periode Juli hingga September 2023.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang bersedia menjadi responden
 - b. Pasien yang memiliki anak usia 6-10 tahun (Permenkes, 2016) yang pernah mengalami diare dan memberikan pengobatan.
 - c. Pasien yang melakukan pembelian obat diare anak
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
 - b. Pasien yang memiliki anak berusia <6 tahun dan >10 tahun yang membeli obat diare anak

E. Variabel Operasional

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

F. Definisi Operasional

1. Responden pada penelitian ini adalah pasien di Apotek Kaliurang Sedayu

yang merupakan orang tua yang memiliki anak dengan usia 6-10 tahun dan pernah mengalami diare serta membeli obat diare

2. Tingkat pengetahuan adalah tingkatan pengetahuan seseorang yang dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang.
3. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016).
4. Penanganan diare dibagi menjadi 2 yaitu penanganan farmakologis dan non farmakologis.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2015), kuesioner tertutup adalah kuesioner yang diberikan kepada responden dimana responden memberi tanda check list (✓) pada kolom yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner yang disajikan merupakan kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel. Sumber data diperoleh dari pasien di Apotek Kaliurang Sedayu dengan klasifikasi pasien yang memiliki anak berusia 6-10 tahun yang pernah mengalami diare. Data yang akan diambil yaitu: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan hasil tingkat pengetahuan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer karena data diperoleh langsung dari responden berdasarkan kuesioner yang sudah disiapkan. Penyebaran kuesioner dengan cara memberikan kepada pasien di Apotek

Kaliurang Sedayu yang memiliki anak berusia 6-10 tahun yang pernah mengalami diare dan melakukan pembelian obat diare anak.

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Meminta izin penelitian ke penanggung jawab Apotek Kaliurang Sedayu
2. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden
3. Mengolah data yang diperoleh dan melakukan Analisa data

I. Instrumental Penelitian

Instrumental dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang telah divalidasi oleh Nuris Waty Nadeak tahun 2019. Kuesioner yang disajikan berisi 2 tabel. Tabel yang pertama berisi tentang identitas pasien meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan umur anak. Tabel kedua berisikan 20 butir pernyataan yang harus diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu. Selanjutnya kuesioer di uji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang peneliti ukur akan valid. Peneliti melakukan uji validits meggunakan 30 responden dan diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) didapatkan 10 pernyataan yang valid dan reliabilitas 0,621 ($\text{Alpha} > 0,60$).

J. Analisa Data

Penilaian tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak berdasarkan umur dan tingkat pendidikan diukur dengan skala Guttman

dengan kriteria :

1. Jawaban benar mendapatkan nilai 1
2. Jawaban salah mendapatkan nilai 0

Hasil jawaban dari kuesioner kemudian dihitung berdasarkan nilai kriteria jawaban.

$$\text{Perhitungan Skor} = \frac{\text{Skor jawaban benar}}{\text{Skor jawaban total}} \times 100\%$$

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan hasil kuesioner tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganannya menjadi kategori kurang dengan persentase <56%, cukup dengan persentase 56-75% dan baik dengan persentase 76-100% (Arikunto, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu pada bulan Februari hingga Maret 2024 menggunakan metode observasional deskriptif dengan sampel sebanyak 81 responden.

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil karakteristik responden berdasarkan usia menurut Departemen Kesehatan dalam penelitian Permana dan Emelia (2022) yaitu usia 26-35 tahun dan 36-45 tahun.

Tabel I. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	26-35	34	42
2.	36-45	47	58
Jumlah		81	100

Hasil dari Tabel 1 menunjukkan karakteristik demografis responden yang terdiri dari 81 orang. Mayoritas responden berusia antara 36 hingga 45 tahun, dengan persentase sebesar 58%, sementara sisanya, 42%, berada dalam rentang usia 25 hingga 35 tahun. Menurut Sulastri (2019), semakin cukup usia tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja, dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Usia merupakan faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, dimana usia individu terhitung mulai saat dilahirkan hingga sekarang. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar pasien adalah berusia 36 hingga 45 tahun memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan mengetahui cara melakukan penanganan diare pada anak dengan benar.

B. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Hasil karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir yang telah di isi oleh responden pada kuesioner.

Tabel II. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMP	13	16,0
SMK/SMA	34	42,0
D3	11	13,6
S1	23	28,4
Jumlah	81	100,0

Berdasarkan Tabel II terdapat 4 kategori pendidikan terakhir dari total 81 responden yang mengisi kuesioner. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP berjumlah 13 orang (16%), SMK/SMA berjumlah 34 orang (42%), D3 berjumlah 11 orang (13,6%) dan S1 berjumlah 23 orang (28,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Febriyani (2019) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Sleman, menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden memiliki balita dengan pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 20 responden (55,6%), SD sebanyak 2 responden (5,6%), SMP sebanyak 8 responden (22,2%) dan S1 sebanyak 6 responden (16,7%). Pendidikan merupakan hal yang penting jika berkaitan dengan informasi kesehatan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi

pendidikan seseorang semakin orang tersebut mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun media massa (Hapzah, 2018). Berdasarkan teori menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor internal yang akan mempengaruhi pengetahuan karena pendidikan yang tinggi akan mempermudah seseorang dalam menerima informasi sehingga informasi yang didapat tersebut pasien dapat memahami cara penanganan kejadian diare pada anak.

C. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel III. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pegawai swasta	41	50,6
wiraswasta	31	38,3
Buruh	2	2,5
Pegawai negeri	7	8,6
total	81	100,0

Berdasarkan Tabel III karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi 4 kategori yaitu responden dengan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 41 orang (50,6%), wiraswasta berjumlah 31 orang (38,3%), buruh berjumlah 2 orang (2,5%) dan pegawai negeri berjumlah 7 orang (8,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Monika Tari (2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Pertama Diare Pada Balita Di Rumah Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat, menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 8 orang (2,5%), petani berjumlah 3 orang (9%), wiraswasta berjumlah 54 orang (17%), swasta berjumlah 124 orang (39%), pedagang

berjumlah 31 orang (9,7%), lain-lain berjumlah 98 orang (30,8%). Responden dengan pekerjaan terbanyak yaitu swasta berjumlah 124 orang. Menurut Tari (2021), pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, hal ini pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi dan tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Tabel IV. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Kategori Usia Anak	Jumlah (orang)	Persentase (%)
6 tahun	22	27,2
7 tahun	23	28,4
8 tahun	15	18,5
9 tahun	11	13,6
10 tahun	10	12,3
total	81	100,0

Berdasarkan Tabel IV dapat diketahui usia anak dari responden yang dibagi menjadi 5 kategori usia anak. Anak dengan usia 6 tahun berjumlah 22 anak (27,2%), 7 tahun berjumlah 23 anak (28,4%), 8 tahun berjumlah 15 anak (18,5%), 9 tahun berjumlah 11 anak (13,6%), sedangkan 10 tahun berjumlah 10 anak (12,3%). Usia 6 hingga 10 tahun merupakan usia dimana anak mulai memasuki jenjang Sekolah Dasar sehingga anak perlu diberi pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat saat di sekolah. Menurut Kusumaningrum dan Rangkuti (2024), pada saat sekolah di jam istirahat anak sering bermain dengan tanah atau batu dan bermain di tempat-tempat yang

kurang bersih seperti selokan yang kering yang berada di depan kelas. Kemudian setelah bermain, anak tidak membiasakan diri untuk mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas seperti makan siang dan beribadah, namun ada pula anak yang mencuci tangan namun tergesa gesa sehingga tidak mencuci tangan secara maksimal sehingga dapat disimpulkan bahwa usia anak tidak mempengaruhi kejadian diare.

E. Tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare anak

Hasil penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang diperoleh dari jawaban kuesioner responden.

Tabel V. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	73	90,1
Cukup	8	9,9
Kurang	0	0

Hasil dari Tabel V menunjukkan bahwa semua pasien di Apotek Kaliurang Sedayu memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penanganan diare pada anak. Dari 81 responden yang diteliti, terdapat 73 responden (90,1%) berpengetahuan baik dan 8 responden (9,9%) berpengetahuan cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution dkk (2022) dengan judul Gambaran Perilaku Ibu Tentang Pengalaman Penanganan Diare Pada Balita Di Posyandu Dahlia Tahun 2022 diperoleh hasil sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 45 orang dengan presentase 77,58% dan pengetahuan kurang sebanyak 13 orang dengan presentase 22,41%. Diketahui bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa tingkatan antara lain tahu

(*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), evaluasi (*evaluation*), dan juga beberapa faktor lain seperti pendidikan, umur, dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesione pada pasien Apotek Kaliurang Sedayu diperoleh hasil sebagai berikut.

Pernyataan nomor 3, “Ciri ciri anak diare adalah lemas, muka pucat, tidak nafsu makan, dan sering menangis” bertujuan untuk mengetahui gejala diare. Sebanyak 81 responden (100%) menjawab benar sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Menurut Suharyono (2016), gejala diare anak adalah bayi atau anak menjadi cengeng, gelisah, suhu badan meningkat, nafsu makan berkurang kemudian timbul diare.

Pernyataan nomor 5, “Diare mengakibatkan berat badan anak menurun drastis” bertujuan untuk mengetahui akibat dari diare anak. Sebanyak 81 responden (100%) menjawab benar sehingga memiliki pengetahuan yang baik. Makanan harus diteruskan bahkan ditingkatkan selama diare agar tidak terjadi efek buruk pada status gizi anak (Kemenkes RI, 2015).

Pernyataan nomor 7, “Anak lebih rentan terkena diare daripada orang dewasa”. Sebanyak 81 responden (100%) menjawab benar sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Rata rata anak masih memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga rentan terken kuman penyebab infeksi termasuk kuman penyebab diare.

Pernyataan nomor 8, “Setelah anak selesai bermain sebaiknya mencuci

tangan menggunakan sabun” bertujuan untuk mengetahui pencegahan diare. Sebanyak 81 responden (100%) menjawab benar sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Penggunaan sabun untuk mencuci tangan bertujuan untuk membunuh bakteri yang ada pada tangan (Marhamah dkk, 2019).

Pernyataan nomor 9, “Anak dapat terserang diare karena makanan yang dikonsumsi kurang bersih” bertujuan untuk mengetahui penyebab diare. Sebanyak 81 responden menjawab benar sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Menurut Anandita (2015), penularan penyakit diare pada anak biasanya melalui jalur fecal oral seperti menelan makanan yang terkontaminasi bakteri.

Pernyataan nomor 12, “Jika anak diare, orang tua lebih menggunakan cara tradisional dibanding langsung membawa berobat ke rumah sakit atau puskesmas” bertujuan untuk mengetahui penanganan diare anak. Sebanyak 66 responden (81,5%) menjawab salah sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Membawa anak yang terkena diare ke rumah sakit atau puskesmas lebih efektif untuk mengatasi diare agar tidak semakin memburuk.

Pernyataan nomor 15, “Orang tua harus meminta antibiotik untuk anak yang sedang diare agar cepat sembuh” bertujuan untuk mengetahui penanganan yang benar saat anak diare. Sebanyak 53 responden (65,4%) menjawab salah sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Antibiotik harus diberikan berdasarkan rekomendasi dokter,

Pernyataan nomor 17, “Penggunaan suplemen zinc tidak harus selama 10 hari berturut turut” bertujuan untuk mengetahui durasi penggunaan suplemen

zinc pada kondisi diare. Sebanyak 69 responden (85,2%) menjawab salah sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Penggunaan suplemen zinc yang benar adalah diminum selama 10 hari berturut turut sesuai dengan dosis agar mendapatkan terapi yang maksimal.

Pernyataan nomor 19, “Penanganan diare cukup menggunakan oralit” bertujuan untuk mengetahui penanganan diare. Sebanyak 62 responden (76,5%) menjawab salah sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Penanganan diare tidak hanya memberi oralit saja tetapi juga dengan penanganan yang lain seperti melakukan hidup bersih dan sehat.

Pernyataan nomor 20, “Makanan yang harus dihindari ketika anak diare adalah makanan yang mengandung lemak dalam jumlah yang tinggi dan sup” bertujuan untuk mengetahui penanganan diare. Sebanyak 68 responden (84%) menjawab benar sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Makanan yang mengandung lemak dalam jumlah yang tinggi dapat memperburuk sistem pencernaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kaliurang Sedayu Periode Februari – Maret 2024 adalah terdapat 73 responden (90,1%) berpengetahuan baik dan 8 responden (9,9%) berpengetahuan cukup.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terhadap tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita. 2015. *Mengenal Bahaya Penyakit Diare*. Cetakan 1. Jakarta: Quadra;
- Apriani, D. G. Y., Putri, D. M. F. S., & Wideasari, N. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 15-26.
- Ariani, A, P. (2019). *DIARE Pencegahan & Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Profil Kesehatan (2019). Prevalensi Jenis Penyakit per Kecamatan 2019-2021.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta. 2022
- Esperanza, A. F., Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Diare terhadap Mahasiswa Farmasi Universitas Tanjungpura: Knowledge and Behaviour Assessment of Diarrhea Self-Medication among Pharmacy Undergraduate in Tanjungpura University. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(4), 486-491.
- Fibriyani, F. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Sleman. *Journal of Health and Medical Science*. Volume 1, Nomor 3.
- Fitri, S. M. (2017). Gambaran tingkat pengetahuana ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pamulang kota tangerang selatan (*Bachelor's thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017).
- Hapzah, I. A. N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Diare Dengan Kepatuhan Pemberian Tablet Zinc Pada Balita Di Puskesmas Gamping II Sleman, 1–14.
- Jawi, I. M. (2014). Konggres Nasional VI Perhimpunan Gastrohepatologi dan Nutrisi Anak Indonesia (PGHNAI). Konggres Nasional VI Perhimpunan Gastrohe Patologi Dan Nutrisi Anak Indonesia (PGHNAI), 1, 7–9
- Kemenkes RI. Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit Diare. Jakarta: Direktorat Jenderal PPM & PLP Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
- Kemenkes RI. Diare Akut Pada Anak. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan; 2020
- Nadeak, N. W. (2019). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam penanganan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Limbong Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun 2019 (*Doctoral dissertation*, Institut Kesehatan Helvetia).
- Marhamah, M., Ujjani, S., & Tuntun, M. (2019). Kemampuan Sabun Antiseptik Cair yang Mengandung Triclosan yang Terdaftar di BPOM dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 17-24.
- NA, A. N. C., Utami, A., & Tobing, V. Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan

- dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah* (Hang Tuah Nursing Journal), 2(3), 82-97.
- Nasution, A., Pertiwi, F. D., & Maulana, M. K. (2023). gambaran perilaku ibu tentang pengalaman penanganan diare pada balita di posyandu dahlia tahun 2022. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 136-142.
- Ngastiyah. 2015. *Perawatan Anak Sakit*. Cetakan 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : ECG.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; 2016.
- Permana, D., & Emelia, R. (2022). Analisis penggunaan obat rasional pengobatan diare non spesifik di apotek kimia farma 167 Cimahi. *Jurnal sosial dan sains*, 2(1), 159-163.
- Ramaiah S. 2015. *Diare*. Cetakan 3. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer;
- Rangkuti, A. F., & Kusumaningrum, D. M. (2024). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk pencegahan penyakit diare pada siswa di sd negeri semarangan 2, godean, kab. sleman. *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*, 5(1), 40-52.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. bandung. CV Alfabeta
- Suharyono. 2016. *Diare Akut : Klinik dan Laboratorik*. Edisi 3. Jakarta: Rineka Ilmu;
- Sulastri. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Penatalaksanaan Diare Pada Balita Di Ruang Edelweis RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu, 4(1), 67–71.
- Sulistyaningsih, H., & Prajayanti, E. D. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Diare Di Rumah Pada Balita Di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(9), 94-103
- Tari, N. M. M. (2021). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Pertama Diare Pada Balita Di Rumah Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat.
- Yuniastuti, A., 2015. *Buku Monograf PROBIOTIK*. Semarang: UNNES Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 YAYASAN PENDIDIKAN INDONESIA PUSAT YOGYAKARTA AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA	
Nomor : 469/AFI-YO/II/2024	16 Februari 2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. HRD Buana Varina Group di tempat	
Dengan hormat, Selubungan dengan keperluan pengambilan data dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir program studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami: Nama : Melinda Putri Pratwi NIM : 2112047064 Jenis Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak Di Apotek Kalitirang Sodaya Periode Februari-Maret 2024 Lokasi Penelitian : Apotek Kalitirang Sodaya Dosen Pembimbing : apt. Mexi Mutia Rusa, M.Farm. Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.	
 Hani Yanti, Direktur NPT. 026071991078	

B. Maheswari Cg, Jember, Mahasiswa Pendidikan Lintas Bangsa Yogyakarta

Lampiran 2. Balasan Surat Izin Penelitian

 BUANA VARIAN GROUP Lebih Dekat dan Lengkap Dalam Melayani Jl. Bina Ganesha Kidul, Butoharjo, Godean, Sleman, Telp. 0812 2834 7850 85284. qv.buanavariangroup@gmail.com		
No	: 010/PM3/IR/SH/2024	Sleman, 28 Juni 2024
Tgl	: izin penelitian	
Lampiran	:	
Kepada Akademi Farmasi Indonesia Di tempat		
Assalamualaikum wr. wb Menanggapi surat yang kami terima tanggal 24 Juni 2024 perihal "Permohonan Izin Penelitian" pada mahasiswa : Nama : Meinia Putri Pratiwi NIM : 2112067064 Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kalitirang Sedayu Periode Februari – Maret 2024		
Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan bisa berkomunikasi langsung dengan management Buana Varian Group.		
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum wr. wb		
 Sleman, 28 Juni 2024 Mustofa Adriansyah Prasetya		

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap
Penanganan Diare Pada Anak di Apotek
Kaliurang Sedayu
Peneliti : Meinina Putri Pratiwi

Peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang melaksanakan penelitian berjudul “Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kaliurang Sedayu”. Penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas akhir di Program Studi Diploma III Farmasi di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian sesuai dengan judul diatas maka saya bersedia menjadi responden untuk memberikan jawaban sesuai pemahaman dan pengetahuan saya. Partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian keterangan persetujuan ini semoga dapat digunakan sebaik- baiknya.

Responden

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner

Identitas Responden

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Pendidikan terakhir :
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SMP
 - c. Tamat SMK/SMA
 - d. Tamat Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan :
5. Usia Anak :

KUESIONER

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI APOTEK KALIURANG SEDAYU BULAN FEBRUARI – MARET 202

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom sesuai pemahaman Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		Skor
		Benar	Salah	
1.	Diare merupakan kondisi dimana buang air besar dalam bentuk yang cair lebih dari tiga kali dalam sehari	V		
2.	Diare menyebabkan dehidrasi atau kekurangan cairan dalam tubuh yang mengakibatkan tubuh menjadi lemas saat sakit diare.	V		
3.	Ciri ciri anak diare adalah lemas, muka pucat, tidak nafsu makan, dan sering menangis.	V		
4.	Langkah pertama saat anak mengalami diare adalah memberinya oralit.	V		
5.	Diare mengakibatkan berat badan anak menurun drastis.	V		
6.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah buang air besar merupakan tindakan pencegahan diare.	V		
7.	Anak lebih rentan terkena diare daripada orang dewasa.	V		
8.	Setelah anak selesai bermain sebaiknya mencuci tangan anak menggunakan sabun	V		
9.	Anak dapat terserang diare karena makanan yang dikonsumsi kurang bersih.	V		
10.	Mengonsumsi air yang kurang matang atau kurang bersih dapat menyebabkan diare.	V		

11.	Jika anak diare lebih dari 3 kali dalam sehari segera diberi lebih banyak cairan dari biasanya.	V		
12.	Jika anak diare, orang tua lebih menggunakan cara cara tradisional dibanding langsung membawa berobat ke rumah sakit atau puskesmas		V	
13.	Pemberian oralit dapat membantu menggantikan cairan di dalam tubuh yang hilang.	V		
14.	Diare dengan disertai buang air besar berbusa, berlendir atau berdarah harus segera dibawa ke rumah sakit atau puskesmas.	V		
15.	Orang tua harus meminta antibiotik untuk anak yang sedang diare agar cepat sembuh.		V	
16.	Suplemen zinc dapat membantu diare tidak terjadi kembali	V		
17.	Penggunaan suplemen zinc tidak harus selama 10 hari berturut turut		V	
18.	Penggunaan suplemen zinc tablet langsung diberikan kepada anak tanpa dilarutkan dalam satu sendok air.		V	
19.	Penanganan diare cukup menggunakan oralit.		V	
20.	Makanan yang harus dihindari ketika anak diare adalah makanan yang mengandung lemak dalam jumlah tinggi dan sup.	V		

Lampiran 5. Dokumentasi Responden dan Lembar Kuesioner Yang Diisi



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kalurahan Sedayu
 Peneliti : Meisina Putri Pratiwi

Peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang melaksanakan penelitian berjudul "Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kalurahan Sedayu". Penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas akhir di Program Studi Diploma III Farmasi di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.

Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian sesuai dengan judul diatas maka saya bersedia menjadi responden untuk memberikan jawaban sesuai pemahaman dan pengetahuan saya. Partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian keterangan persetujuan ini semoga dapat digunakan sebaik-baiknya.

Responden

 (.....)
 (Daryanti)

Identitas Responden

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu

1. Nama : Detjenah
2. Umur : 30 tahun
3. Pendidikan terakhir : a. Tamat SD
b. Tamat SMP
c. Tamat SMK/SMA
d. Tamat Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : Wiraswasta
5. Usia Anak : 6 tahun

menyatakan diare

11.	Jika anak diare lebih dari 3 kali dalam sehari segera diberi lebih banyak cairan dari biasanya.	✓		
12.	Jika anak diare, orang tua lebih menggunakan cara-cara tradisional dibanding langsung membawa berobat ke rumah sakit atau puskesmas.		✓	
13.	Pemberian oralit dapat membantu menggantikan cairan di dalam tubuh yang hilang.	✓		
14.	Diare dengan disertai buang air besar berbusa, berlendir atau berdarah harus segera dibawa ke rumah sakit atau puskesmas.	✓		
15.	Orang tua harus meminum antibiotik untuk anak yang sedang diare agar cepat sembuh.		✓	
16.	Suplemen zinc dapat membantu diare tidak terjadi kembali.	✓		
17.	Penggunaan suplemen zinc tidak harus selama 10 hari berturut-turut.		✓	
18.	Penggunaan suplemen zinc tablet langsung diberikan kepada anak tanpa dilarutkan dalam satu sendok air.		✓	
19.	Perawatan diare cukup menggunakan rehidrasi.		✓	
20.	Makanan yang harus dihindari ketika anak diare adalah makanan yang mengandung lemak dalam jumlah tinggi dan sup.	✓		

11	H	30	S2	Pegawai Negeri	6 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12	K	30	S1	Pegawai Swasta	6 tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
13	S	31	SMK/SMA	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
14	O	34	SMP	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
15	F	35	SMP	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
16	S	34	SMP	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
17	D	35	D3	Pegawai Negeri	6 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
18	N	33	SMP	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
19	H	32	SMP	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
20	K	34	SMK/SMA	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
21	B	29	SMK/SMA	Wiraswasta	6 tahun	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
22	K	35	SMK/SMA	Pegawai Swasta	6 tahun	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
23	K	36	S1	Wiraswasta	7 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
24	A	36	S1	Pegawai Swasta	7 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90

39	T	34	SMK/SMA	Pegawai Swasta	7 tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
40	L	35	D3	Pegawai Swasta	7 tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
41	Y	34	SMP	Pegawai Swasta	7 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
42	R	35	D3	Pegawai Swasta	7 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
43	E	33	S1	Pegawai Negeri	7 tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
44	A	34	S1	Pegawai Swasta	7 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
45	S	36	S1	Pegawai Negeri	7 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
46	K	36	S1	Pegawai Swasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
47	D	37	SMP	Wiraswasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
48	T	38	SMP	Wiraswasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
49	A	38	SMP	Wiraswasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
50	R	38	S1	Pegawai Negeri	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
51	F	33	S1	Wiraswasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
52	D	39	SMK/SMA	Wiraswasta	8 tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90

53	N	36	D3	Pegawai Negeri	8 tahun	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
54	D	39	SMP	Pegawai Swasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
55	D	34	SMK/SMA	Pegawai Swasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
56	D	36	SMK/SMA	Pegawai Swasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
57	W	40	D3	Pegawai Negeri	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
58	S	41	S1	Pegawai Negeri	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
59	K	40	S1	Pegawai Swasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
60	L	38	S1	Wiraswasta	8 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
61	J	39	S1	Wiraswasta	9 tahun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
62	D	37	S1	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
63	S	39	D3	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
64	S	36	SMK/SMA	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
65	B	37	SMK/SMA	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
66	S	37	SMK/SMA	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90

67	I	36	SMK/SMA	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70
68	M	38	D3	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
69	I	33	S1	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
70	D	32	S1	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
71	M	36	D3	Pegawai Swasta	9 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
72	S	42	D3	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
73	I	42	S1	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
74	P	40	S1	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
75	H	45	S2	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
76	N	38	S1	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
77	N	38	SMK/SMA	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
78	A	42	SMK/SMA	Wiraswasta	10 tahun	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
79	T	39	SMP	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
80	C	38	SMK/SMA	Pegawai Swasta	10 tahun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90

Lampiran 7. Hasil Validitas Kuesioner

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1																				
2	0,427	1																			
3	0,374	0,427	1																		
4	0,326	0,427	0,374	1																	
5	0,400	0,427	0,374	0,326	1																
6	0,331	0,427	0,374	0,326	0,400	1															
7	0,373	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	1														
8	0,444	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	1													
9	0,406	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,444	1												
10	0,342	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	1											
11	0,339	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	1										
12	0,361	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	1									
13	0,358	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	1								
14	0,316	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	1							
15	0,361	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	0,361	1						
16	0,339	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	0,361	0,339	1					
17	0,486	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	0,361	0,339	0,486	1				
18	0,331	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	0,361	0,339	0,486	0,331	1			
19	0,373	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	0,361	0,339	0,486	0,331	0,373	1		
20	0,460	0,427	0,374	0,326	0,400	0,331	0,373	0,406	0,342	0,339	0,361	0,358	0,316	0,361	0,339	0,486	0,331	0,373	0,460	1	

Nomor Soal	Hasil r hitung	Keterangan
1	0,331	Tidak Valid
2	0,330	Tidak Valid
3	0,374	Valid
4	0,326	Tidak Valid
5	0,400	Valid
6	0,316	Tidak Valid
7	0,406	Valid
8	0,444	Valid
9	0,400	Valid
10	0,342	Tidak Valid
11	0,339	Tidak Valid
12	0,361	Valid
13	0,358	Tidak Valid
14	0,316	Tidak Valid
15	0,361	Valid
16	0,339	Tidak Valid
17	0,486	Valid
18	0,331	Tidak Valid
19	0,373	Valid
20	0,460	Valid

Lampiran 8. Hasil Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.621	.586	21

Lampiran 9. Naskah Publikasi

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI APOTEK KALIURANG SEDAYU BULAN FEBRUARI-MARET 2024

PATIENTS' LEVEL OF KNOWLEDGE REGARDING DIARRHEA MANAGEMENT ON CHILDREN AT THE KALIURANG SEDAYU PHARMACY FEBRUARY-MARCH 2024

Meinina Putri Pratiwi¹, Mexsi Mutia Rissa¹

¹Program Studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

INTISARI

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Kejadian diare meningkat sekitar 2 milyar angka kejadian diare dan 1,9 juta mengakibatkan meninggal pada anak balita diseluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu. Analisa data menggunakan skala Guttman dimana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling* sebanyak 81 responden. Tingkat pengetahuan responden dikelompokkan menjadi baik, cukup dan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan pasien mengenai penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu, dari 81 responden yang diteliti, terdapat 73 responden (90,1%) berpengetahuan baik dan 8 responden (9,9%) berpengetahuan cukup.

Kata kunci : Diare, tingkat pengetahuan, penanganan diare

ABSTRACT

Diarrhea is a digestive tract infection that is a health problem in the world, including Indonesia. The incidence of diarrhea increased by around 2 billion and 1.9 million cases resulted in deaths in children under five throughout the world. The aim of this research is to determine the level of knowledge of parents regarding the treatment of diarrhea in children at the Kaliurang Sedayu Pharmacy.

This research uses a descriptive observational method. The research was

carried out by measuring the level of patient knowledge regarding the treatment of diarrhea in children through a questionnaire distributed to respondents to determine the level of patient knowledge regarding the treatment of diarrhea in children at the Kaliurang Sedayu Pharmacy. Data analysis used the Guttman scale where correct answers were given a score of 1 and wrong answers were given a score of 0. The sampling technique used purposive sampling for 81 respondents. Respondents' level of knowledge was grouped into good, sufficient and poor.

Based on the results of the research conducted, it shows that patient knowledge regarding the treatment of diarrhea in children at the Kaliurang Sedayu Pharmacy, of the 81 respondents studied, there were 73 respondents (90.1%) with good knowledge and 8 respondents (9.9%) with sufficient knowledge.

Key words: Diarrhea, level of knowledge, treatment of diarrhea

PENDAHULUAN

Penyakit diare menjadi salah satu penyakit yang disebabkan oleh infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF yang tertera pada laporan kinerja 2022 bahwa kejadian diare meningkat sekitar 2 milyar angka kejadian diare dan 1,9 juta mengakibatkan meninggal pada anak balita diseluruh dunia. Diare merupakan salah satu penyakit sistem pencernaan yang sering dijumpai di masyarakat yaitu penyakit yang ditandai dengan buang air besar dengan konsistensi tinja yang encer lebih dari tiga kali dalam sehari (Ngastiyah, 2015). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi angka kejadian diare anak di Indonesia tercatat sebanyak 18.665 (9%) anak. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2022, angka kejadian diare pada semua umur adalah 270/1.000 penduduk. Angka kejadian diare pada tahun 2020 di Kota Yogyakarta ditemukan sebanyak 5.228 kasus dan pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 2.532 kasus. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul (2019), angka kejadian diare di Kabupaten Bantul sebanyak 1.979 sedangkan kasus angka kejadian diare di Kecamatan Sedayu terjadi sebanyak 184 kasus diare.

Penyakit diare menjadi sebuah masalah Kesehatan yang cukup serius karena berdasarkan hasil morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan, menyatakan bahwa angka kejadian diare secara keseluruhan sebesar 270 daam 1000 penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Esperanza dkk tahun 2023 menyatakan bahwa pengetahuan responden dikategorikan kurang, karena responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 9,91%, cukup 28,45%, dan kurang sebesar 61,64%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih dan Prajayanti tahun 2023 menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu dalam penanganan diare dirumah pada balita di desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dengan kategori cukup sebesar 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani dkk tahun 2021 diperoleh hasil data yang menggambarkan bahwa masih banyak responden yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori cukup tentang penanganan diare. Apotek Kaliurang Sedayu banyak melayani swamedikasi dari masyarakat sekitar tentang penggunaan

obat diare sehingga terjadi peningkatan penjualan obat diare pada anak serta Apotek Kaliurang Sedayu memiliki program edukasi yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah penjualan obat diare anak pada bulan Juli-September 2023 sebanyak 243 produk. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel data menggunakan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri yang memiliki keterkaitan dengan populasi yang akan di teliti (Sugiyono, 2016).

Instrumen Penelitian

Kuesioner pada penelitian ini berisi 20 butir pernyataan yang harus diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak di Apotek Kaliurang Sedayu.

Analisa Data

Penilaian tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak berdasarkan umur dan tingkat pendidikan diukur dengan skala Guttman dengan kriteria jawaban benar mendapatkan nilai 1 sedangkan jawaban salah mendapatkan nilai 0 kemudian dikategorikan sesuai kriteria baik, cukup, dan kurang.

Kategori:

Baik jika nilai skor 76-100%

Cukup jika nilai skor 56-75%

Kurang jika nilai skor <56%

(Arikunto, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	26-35	34	42
2.	36-45	47	58
	Jumlah	81	100

Hasil dari Tabel 1 menunjukkan karakteristik demografis responden yang terdiri dari 81 orang. Mayoritas responden berusia antara 36 hingga 45 tahun, dengan persentase sebesar 58%, sementara sisanya, 42%, berada dalam rentang usia 25 hingga 35 tahun. Menurut Sulastri (2019), semakin cukup usia tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja, dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya.

Tabel II. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMP	13	16,0
SMK/SMA	34	42,0
D3	11	13,6
S1	23	28,4
Jumlah	81	100,0

Berdasarkan Tabel II terdapat 4 kategori pendidikan terakhir dari total 81 responden yang mengisi kuesioner. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP berjumlah 13 orang (16%), SMK/SMA berjumlah 34 orang (42%), D3 berjumlah 11 orang (13,6%) dan S1 berjumlah 23 orang (28,4%). Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin orang tersebut mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun media massa (Hapzah, 2018).

Tabel III. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pegawai swasta	41	50,6
wiraswasta	31	38,3
Buruh	2	2,5
Pegawai negeri	7	8,6
total	81	100,0

Berdasarkan Tabel III karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi 4 kategori yaitu responden dengan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 41 orang (50,6%), wiraswasta berjumlah 31 orang (38,3%), buruh berjumlah 2 orang (2,5%) dan pegawai negeri berjumlah 7 orang (8,6%).

Tabel IV. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Kategori Usia Anak	Jumlah (orang)	Persentase (%)
6 tahun	22	27,2
7 tahun	23	28,4
8 tahun	15	18,5
9 tahun	11	13,6
10 tahun	10	12,3
total	81	100,0

Berdasarkan Tabel IV dapat diketahui usia anak dari responden yang dibagi menjadi 5 kategori usia anak. Anak dengan usia 6 tahun berjumlah 22 anak (27,2%), 7 tahun berjumlah 23 anak (28,4%), 8 tahun berjumlah 15 anak (18,5%), 9 tahun berjumlah 11 anak (13,6%), sedangkan 10 tahun berjumlah 10 anak (12,3%).

Tabel V. Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kaliurang Sedayu

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	73	90,1
Cukup	8	9,9
Kurang	0	0

Hasil dari Tabel V menunjukkan bahwa semua pasien di Apotek Kaliurang Sedayu memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penanganan diare pada anak. Dari 81 responden yang diteliti, terdapat 73 responden (90,1%) berpengetahuan baik dan 8 responden (9,9%) berpengetahuan cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Penanganan Diare Pada Anak di Apotek Kaliurang Sedayu Periode Februari – Maret 2024 adalah terdapat 73 responden (90,1%) berpengetahuan baik dan 8 responden (9,9%) berpengetahuan cukup.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terhadap tingkat pengetahuan pasien terhadap penanganan diare pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A, P. (2019). *DIARE Pencegahan & Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Profil Kesehatan (2019). Prevalensi Jenis Penyakit per Kecamatan 2019-2021.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta. 2022
- Esperanza, A. F., Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Diare terhadap Mahasiswa Farmasi Universitas Tanjungpura: Knowledge and Behaviour Assessment of Diarrhea Self-Medication among Pharmacy Undergraduate in Tanjungpura University. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(4), 486-491.
- Hapzah, I. A. N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Diare Dengan Kepatuhan Pemberian Tablet Zinc Pada Balita Di Puskesmas Gamping II Sleman, 1–14.
- Ngastiyah. 2015. *Perawatan Anak Sakit*. Cetakan 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta
- Sulastri. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Penatalaksanaan Diare Pada Balita Di Ruang Edelweis RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu, 4(1), 67–71.
- Sulistyaningsih, H., & Prajayanti, E. D. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Diare Di Rumah Pada Balita Di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*

Mandira Cendikia, 2(9), 94-103